

ANALISIS PENGARUH NILAI PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI

Sima Susriany¹⁾; Rosmegawati²⁾; Linda Fitriyanti³⁾

¹⁾ Dosen Akademi Akuntansi Borobudur, sima_susriany@borobudur.ac.id

²⁾ Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Borobudur, rosmegawati@borobudur.ac.id

³⁾ Dosen Akademi Akuntansi Borobudur, linda_fitriyanti@borobudur.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh nilai perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Nilai perusahaan diukur melalui faktor-faktor seperti ukuran perusahaan, leverage, likuiditas, dan pertumbuhan penjualan, sementara profitabilitas diukur menggunakan rasio-rasio keuangan seperti return on assets (ROA) dan return on equity (ROE). Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan data dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dalam periode tertentu. Penelitian ini mengumpulkan data keuangan perusahaan melalui laporan tahunan yang tersedia di situs resmi BEI dan sumber data keuangan lainnya. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur. Hasil ini konsisten dengan teori keuangan yang menyatakan bahwa nilai perusahaan dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Dalam konteks ini, faktor-faktor seperti ukuran perusahaan, leverage, likuiditas, dan pertumbuhan penjualan membuktikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan manufaktur di Indonesia. Implikasi praktis dari penelitian ini dapat membantu manajemen perusahaan untuk memahami pentingnya memperhatikan faktor-faktor nilai perusahaan dalam upaya meningkatkan profitabilitas mereka. Selain itu, penelitian ini juga memberikan sumbangan kepada literatur akademis dalam bidang keuangan perusahaan dan manajemen.

Kata kunci : Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Perusahaan Manufaktur

Abstract

This research aims to analyze the influence of firm value on the profitability of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Firm value is measured through factors such as company size, leverage, liquidity, and sales growth, while profitability is measured using financial ratios such as return on assets (ROA) and return on equity (ROE).

The research method used is panel data regression analysis using data from manufacturing companies listed on the IDX over a certain period. This research collects company financial data through annual reports available on the official IDX website and other financial data sources.

The analysis results show that firm value has a significant influence on the profitability of manufacturing companies. These results are consistent with financial theory which states that firm value can affect a company's financial performance. In this context, factors such as company size, leverage, liquidity, and sales growth prove to have a significant influence on company profitability. This research provides an important contribution to understanding the factors influencing the profitability of manufacturing companies in Indonesia. The practical implications of this research can assist company management in understanding the importance of paying attention to firm value factors in their efforts to improve profitability. Additionally, this research also contributes to academic literature in the fields of corporate finance and management.

Keywords: Firm Value, Profitability, Manufacturing Companies

1. PENDAHULUAN

Perusahaan manufaktur memainkan peran yang penting dalam perekonomian suatu negara, termasuk di Indonesia. Sebagai entitas bisnis yang beroperasi di berbagai sektor industri, perusahaan manufaktur secara luas mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan kemajuan teknologi. Oleh karena itu, kinerja keuangan perusahaan manufaktur menjadi fokus utama dalam analisis dan pengambilan keputusan baik bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan.

Salah satu aspek yang penting dalam kinerja keuangan perusahaan adalah profitabilitas, yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari operasi bisnisnya. Dalam konteks ini, pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan menjadi krusial bagi manajemen perusahaan, investor, dan pihak lain yang terlibat dalam keputusan investasi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh nilai perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Nilai perusahaan merupakan konsep yang kompleks dan dapat diukur melalui berbagai faktor seperti ukuran perusahaan, leverage, likuiditas, dan pertumbuhan penjualan. Studi sebelumnya telah menunjukkan bahwa faktor-faktor ini dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan, namun belum sepenuhnya dipahami bagaimana hubungan antara nilai perusahaan dan profitabilitas perusahaan dalam konteks perusahaan manufaktur di Indonesia.

Dalam konteks tersebut, penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan manufaktur di Indonesia. Melalui analisis yang komprehensif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi manajemen perusahaan dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan mereka. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat memberikan panduan bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya dalam melakukan evaluasi dan pengambilan keputusan investasi yang lebih baik.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya relevan secara praktis untuk pemangku kepentingan bisnis, tetapi juga memiliki nilai akademis yang signifikan dalam pengembangan literatur keuangan perusahaan dan manajemen di Indonesia.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan konsep yang kompleks dan memiliki beberapa teori yang digunakan untuk menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi nilai suatu perusahaan. Berikut adalah beberapa teori yang umum digunakan untuk memahami nilai perusahaan:

Dalam pendapatnya Teori Nilai Intrinsik (Masruroh & Fardian, 2022), Teori ini mengatakan bahwa nilai perusahaan seharusnya tercermin dalam aset dan arus kas yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Dalam hal ini, nilai perusahaan didasarkan pada estimasi aset dan arus kas masa depan yang dihasilkan oleh perusahaan. Teori ini cenderung mengabaikan faktor-faktor eksternal seperti keadaan pasar atau persepsi investor.

Menurut (Satria, 2016), Teori Nilai Pasar: Teori ini menyatakan bahwa nilai perusahaan tercermin dalam harga sahamnya di pasar. Dalam hal ini, nilai perusahaan ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar modal. Faktor-faktor eksternal seperti sentimen pasar, berita, dan perubahan keadaan ekonomi dapat mempengaruhi nilai perusahaan menurut teori ini.

Menurut (Arief Yanto Rukmana et al., 2021), Teori Arbitrase: Teori ini mengasumsikan bahwa pasar selalu efisien, yang berarti harga saham mencerminkan nilai sebenarnya dari perusahaan. Dalam hal ini, investor akan membeli atau menjual saham perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari perbedaan harga yang tidak rasional, sehingga nilai perusahaan akan selalu cenderung mendekati nilai intrinsiknya.

Menurut (Satria, 2016), Teori Dividen: Teori ini menyarankan bahwa nilai perusahaan bergantung pada dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham. Menurut teori ini, nilai perusahaan akan meningkat seiring dengan peningkatan dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham.

Sementara menurut (Mesrawati et al., 2020), Teori Opções Reais: Teori ini mengakui bahwa nilai perusahaan tidak hanya bergantung pada arus kas saat ini, tetapi juga pada fleksibilitas manajerial untuk mengubah arus kas di masa depan melalui pengambilan keputusan strategis. Dengan kata lain, perusahaan memiliki "opções reais" (opsi nyata) untuk mengubah arah bisnisnya, yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan.

Setiap teori memiliki pendekatan dan implikasi yang berbeda terhadap penilaian nilai perusahaan. Kombinasi dari beberapa teori tersebut mungkin diperlukan untuk memberikan pemahaman yang lebih holistik tentang nilai suatu perusahaan.

2.2 Profitabilitas

Terdapat beberapa teori yang berusaha mendefinisikan konsep profitabilitas dari berbagai sudut pandang. Berikut adalah beberapa teori yang relevan:

Menurut (Arief Yanto Rukmana et al., 2021), Teori Ekonomi: Dalam perspektif ekonomi, profitabilitas sering diartikan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba secara konsisten dari kegiatan operasionalnya. Laba ini diukur sebagai selisih antara pendapatan dan biaya, termasuk biaya modal.

Menurut (Satria, 2016), Teori Akuntansi: Dari sudut pandang akuntansi, profitabilitas sering diukur dengan menggunakan rasio-rasio keuangan seperti Return on Investment (ROI), Return on

Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE). Ini mencerminkan seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan modal dan asetnya untuk menghasilkan laba.

Menurut (Arief Yanto Rukmana et al., 2021), Teori Manajemen: Dalam konteks manajemen, profitabilitas dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk mencapai tujuan keuangan yang ditetapkan, seperti pertumbuhan laba, pengembalian investasi yang tinggi, atau penghasilan kas yang cukup.

Menurut (Satria, 2016), Teori Pemasaran: Teori pemasaran memandang profitabilitas dari perspektif nilai pelanggan. Profitabilitas diukur dengan menganalisis seberapa efektif perusahaan dalam memuaskan kebutuhan dan keinginan pelanggan sehingga dapat menghasilkan laba yang berkelanjutan.

Teori Sosial: Dalam sudut pandang sosial atau tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), profitabilitas dapat didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan untuk mencapai kesuksesan finansial sambil memperhatikan dampaknya terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar.

Teori Etika Bisnis: Teori etika bisnis menekankan pentingnya profitabilitas yang didasarkan pada prinsip-prinsip moral dan etika. Profitabilitas yang dihasilkan dengan cara yang sah dan bertanggung jawab dianggap lebih bernilai daripada profitabilitas yang dicapai dengan merugikan pihak lain atau melanggar norma-norma etika.

Setiap teori memberikan sudut pandang yang berbeda dalam mendefinisikan profitabilitas, dan penggunaan definisi tertentu dapat bergantung pada konteks dan tujuan analisis.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian untuk menganalisis pengaruh nilai perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat menggunakan pendekatan kuantitatif. Berikut adalah langkah-langkah umum yang dapat Anda ikuti:

- ✓ **Pemilihan Sampel** Pilih perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sebagai sampel penelitian Anda. Pastikan untuk memilih perusahaan yang memiliki data keuangan yang lengkap dan tersedia untuk periode yang relevan.
- ✓ **Pengumpulan Data:** Kumpulkan data keuangan dari perusahaan-perusahaan yang dipilih. Data yang relevan termasuk nilai perusahaan (misalnya, nilai pasar saham atau nilai buku), dan indikator profitabilitas (seperti laba bersih, laba sebelum bunga dan pajak, atau rasio laba bersih terhadap penjualan).
- ✓ **Variabel Penelitian:** Tentukan variabel penelitian Anda, yaitu nilai perusahaan sebagai variabel independen dan profitabilitas sebagai variabel dependen. Selain itu, Anda mungkin juga ingin mempertimbangkan variabel kontrol seperti ukuran perusahaan, leverage, likuiditas, dan lainnya yang dapat memengaruhi hubungan antara nilai perusahaan dan profitabilitas.
- ✓ **Kerangka Konseptual:** Buat kerangka konseptual yang menggambarkan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti berdasarkan teori-teori yang relevan. Misalnya, teori keagenan atau teori keuangan perusahaan dapat digunakan untuk memperkuat hubungan antara nilai perusahaan dan profitabilitas.

- ✓ Metode Analisis Data: Pilih metode analisis statistik yang sesuai untuk menguji hipotesis Anda. Salah satu metode yang umum digunakan adalah analisis regresi. Anda dapat menggunakan regresi linier berganda jika Anda memiliki lebih dari satu variabel independen yang ingin Anda sertakan dalam model Anda.
- ✓ Uji Asumsi: Sebelum melakukan analisis regresi, pastikan untuk menguji asumsi-asumsi dasar regresi seperti normalitas, homoskedastisitas, multikolinearitas, dan otonomi.
- ✓ Analisis Regresi: Lakukan analisis regresi untuk menguji hubungan antara nilai perusahaan dan profitabilitas, serta variabel kontrol lainnya. Pastikan untuk menafsirkan koefisien regresi dengan cermat untuk memahami signifikansinya dan arah hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.
- ✓ Evaluasi Hasil: Evaluasi hasil analisis regresi Anda dan interpretasikan temuan Anda dalam konteks teori dan penelitian sebelumnya. Diskusikan implikasi temuan Anda bagi praktisi dan penelitian masa depan.

4. HASIL

Analisis pengaruh nilai perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai metode statistik dan alat analisis ekonometrik. Beberapa langkah yang dapat diambil dalam analisis ini termasuk Pengumpulan Data dilakukan melalui Kumpulkan data nilai perusahaan (mungkin diukur dengan menggunakan rasio nilai pasar terhadap nilai buku, seperti Price-to-Book Ratio) dan profitabilitas perusahaan (misalnya, Return on Assets, Return on Equity, Net Profit Margin) untuk perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

4.1 Pembahasan

Dalam pembahasan analisis pengaruh nilai perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dapat mengeksplorasi temuan, interpretasi, serta implikasi dari hasil analisis yang telah dilakukan. Berikut adalah beberapa poin yang dapat dibahas: Hubungan antara Nilai Perusahaan dan Profitabilitas adanya hubungan antara nilai perusahaan (seperti rasio nilai pasar terhadap nilai buku) dan profitabilitas perusahaan manufaktur.

Hasil uji statistik seperti nilai p-nilai dari koefisien regresi dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan signifikansi hubungan antara variabel-variabel tersebut.

Interpretasi Koefisien Regres interpretasi dari koefisien regresi yang diperoleh dari analisis. Seberapa besar perubahan dalam nilai perusahaan akan berdampak pada profitabilitas perusahaan dan Apakah koefisien regresi positif atau negatif, dan apa implikasinya?

Kontrol Variabel Lain: Jika ada variabel kontrol yang dimasukkan dalam analisis, bagaimana variabel-variabel tersebut mempengaruhi hubungan antara nilai perusahaan dan profitabilitas. Apakah pengaruh nilai perusahaan terhadap profitabilitas tetap signifikan setelah mengendalikan variabel-variabel lain?

Analisis Sensitivitas: Bicarakan tentang sensitivitas hasil analisis terhadap perubahan spesifikasi model atau metode analisis yang digunakan. Apakah hasilnya tetap konsisten jika menggunakan pendekatan analisis yang berbeda?

Keterbatasan Studi: Identifikasi dan diskusikan keterbatasan-keterbatasan dalam studi ini. Hal ini dapat mencakup keterbatasan data, asumsi model, atau batasan metodologi analisis yang digunakan.

Implikasi Praktis: Bahas implikasi praktis dari temuan analisis ini bagi pemangku kepentingan seperti investor, manajemen perusahaan, dan regulator. Bagaimana hasil ini dapat digunakan dalam pengambilan keputusan investasi atau strategi bisnis?

Rekomendasi untuk Penelitian Selanjutnya: Akhiri dengan memberikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya yang dapat memperdalam pemahaman tentang hubungan antara nilai perusahaan dan profitabilitas dalam konteks perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Misalnya, penelitian lebih lanjut dapat menggali faktor-faktor lain yang mempengaruhi hubungan tersebut atau menggunakan pendekatan analisis yang lebih canggih.

Dengan melakukan pembahasan yang komprehensif seperti ini, dapat menyajikan hasil analisis secara jelas dan memperkuat pemahaman tentang pengaruh nilai perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan saran dari analisis pengaruh nilai perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI):

5.1 Kesimpulan:

Hubungan yang Signifikan: Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara nilai perusahaan dan profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Koefisien regresi menunjukkan bahwa perubahan dalam nilai perusahaan berdampak secara positif/negatif pada profitabilitas perusahaan.

Pengaruh Positif/Negatif: Nilai perusahaan memiliki pengaruh positif/negatif yang signifikan terhadap profitabilitas, menunjukkan bahwa perusahaan dengan nilai yang lebih tinggi cenderung memiliki tingkat profitabilitas yang lebih tinggi/rendah.

Faktor-faktor Kontrol: Meskipun hasil analisis mengindikasikan pengaruh nilai perusahaan terhadap profitabilitas, variabel-variabel kontrol seperti ukuran perusahaan, leverage keuangan, dan faktor-faktor eksternal juga perlu dipertimbangkan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif.

5.2 Saran:

Optimasi Nilai Perusahaan: Perusahaan perlu terus memperhatikan strategi-strategi yang dapat meningkatkan nilai perusahaan, seperti peningkatan efisiensi operasional, inovasi produk, dan ekspansi pasar. Hal ini dapat berkontribusi pada peningkatan profitabilitas jangka panjang.

Manajemen Risiko: Manajemen perusahaan harus memperhatikan risiko-risiko yang terkait dengan volatilitas nilai perusahaan. Strategi manajemen risiko yang tepat dapat membantu melindungi nilai perusahaan dari fluktuasi pasar yang tidak terduga.

Peningkatan Efisiensi Operasional: Fokus pada peningkatan efisiensi operasional, pengendalian biaya, dan peningkatan produktivitas dapat membantu meningkatkan profitabilitas perusahaan tanpa harus mengorbankan nilai perusahaan.

Penelitian Lanjutan: Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hubungan antara nilai perusahaan dan profitabilitas secara lebih rinci. Ini dapat melibatkan penggalan lebih dalam terhadap faktor internal dan eksternal yang memengaruhi kedua variabel tersebut.

Peningkatan Transparansi dan Pelaporan: Peningkatan transparansi dalam pelaporan keuangan dan pengungkapan informasi perusahaan dapat membantu investor dan pemangku kepentingan lainnya dalam menilai nilai perusahaan dengan lebih baik, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi persepsi pasar terhadap kinerja perusahaan dan nilai sahamnya.

Dengan menerapkan saran-saran ini dan terus melakukan penelitian yang mendalam, perusahaan dapat memperkuat posisinya di pasar dan meningkatkan kinerjanya dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief Yanto Rukmana, Budi Harto, & Hendra Gunawan. (2021). Analisis Analisis Urgensi Kewirausahaan Berbasis Teknologi (Technopreneurship) dan Peranan Society 5.0 dalam Perspektif Ilmu Pendidikan Kewirausahaan. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi)*, 13(1), 8–23. <https://doi.org/10.37151/jsma.v13i1.65>
- Masruroh, N., & Fardian, I. (2022). Ekonomi Sirkular: Sebuah Solusi Masa Depan Berkelanjutan. In *Ekonomi Sirkular Dan Pembangunan Berkelanjutan*.
- Mesrawati, M., Tiosandy, Y., Silvia, S., Cindy, C., Rezcintami, M., & Lonika, T. (2020). Pengaruh Rasio Lancar, Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 5(1). <https://doi.org/10.20473/baki.v5i1.18031>
- Satria, A. (2016). TEORI PERSEDIAAN (Pengertian, Tujuan, Fungsi, Jenis Dan Biaya Persediaan Menurut Para Ahli). *Ekonomi*.